

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

"Partisipasi Politik"

Di MAN 3 Agam



Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas terstruktur dalam matakuliah Sosiologi Politik

Dosen :

Soraya Oktarina, M.I.P

Mahasiswa :

M. Ridho Ilahi	1321042
Lafitri Fadilla	1321043
Suci Febriana Sari	1321045
Anna Pratika Agustin	1321050
Nur Silfa	1321051
Mhd Zia Maulana	1321052
Regina Qadaffy	1321064
Elly Yanti Eka Saputri	1321069
Rhaju Framdana	1321070
Regia Putri Gusniwati	1321074
Yuda Gumai Sap Putra	1321076
Fadila Azhari	1321079

PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024 M / 1445 H

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan Salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian. Penulisan Laporan Pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas mata kuliah Sosiologi Politik pada Program Studi S1 Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Laporan Pengabdian ini, sejak tahap awal sampai dengan tahap akhir, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Dosen pengampu mata kuliah, yaitu Ibuk Soraya Oktarina, M.I.P yang dengan sabar menyemangati dan mendoakan penulis, sehingga makalah ini dapat selesai.

Doa dan harapan penulis kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan, bimbingan, petunjuk, dan arahan yang bermanfaat tersebut, semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta menjadi amal jariyah yang berguna diakhirat kelak. Penulis menyadari bahwa Laporan Pengabdian ini masih jauh dari sempurna, baik dari sisi materi maupun tehnik penulisan. Masih banyak hal-hal yang harus dibenahi. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Laporan Pengabdian ini.

Bukittinggi, 31 Mei 2024

Soraya Oktarina

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....ii

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan Pengabdian.....2

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu3

2. Tempat.....3

3. Peserta3

4. Pemateri/ Anggota.....4

5. Rincian Kegiatan.....4

6. Hasil Kegiatan.....7

PENUTUP

Kesimpulan9

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi politik merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi yang memberikan hak kepada setiap individu untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks ini, partisipasi politik tidak hanya terbatas pada aktivitas memilih dalam pemilihan umum, tetapi juga mencakup berbagai bentuk keterlibatan lain seperti menghadiri pertemuan publik, bergabung dengan organisasi masyarakat atau partai politik, serta terlibat dalam diskusi dan kampanye politik. Di Indonesia, tingkat partisipasi politik masyarakat masih menghadapi tantangan yang signifikan. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik, di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran aktif dalam politik, apatisme terhadap politik, dan ketidakpercayaan terhadap institusi politik. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat partisipasi politik yang rendah dapat menghambat terciptanya kebijakan publik yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Khususnya di kalangan siswa sekolah, kesadaran dan partisipasi politik perlu ditingkatkan sejak dini.

Generasi muda merupakan harapan masa depan bangsa, dan pemahaman mereka tentang pentingnya partisipasi politik akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan demokrasi di masa mendatang. Pendidikan politik yang baik di lingkungan sekolah dapat membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penting untuk mengadakan program-program edukatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran politik dan mengajak siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk menyelenggarakan program "Pendidikan Partisipasi Politik bagi Siswa Sekolah" yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran politik di kalangan siswa.

Program ini akan mencakup serangkaian kegiatan seperti penyampaian materi mengenai politik, diiringi dengan game-game seputar politik. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya partisipasi politik dan terdorong untuk menjadi warga negara yang aktif dalam kehidupan demokrasi. Dengan adanya program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan

partisipasi politik di kalangan generasi muda, serta mendukung terciptanya masyarakat yang lebih demokratis dan partisipatif di masa depan.

B. Tujuan Pengabdian

1. Meningkatkan pengetahuan politik Siswa
2. Meningkatkan Kesadaran dan Minat Siswa terhadap Partisipasi Politik
3. Mendorong Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Politik Praktis

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu

Kegiatan pengabdian kelompok Partisipasi Politik untuk Siswa MAN 3 AGAM dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 dimulai dari pukul 11.15 sampai dengan 12.45. Pemilihan waktu ini dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal akademik para siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Setiap sesi akan disusun sedemikian rupa agar memberikan waktu yang cukup bagi para peserta untuk berdiskusi, berpartisipasi aktif, dan meresapi materi yang disampaikan.

2. Tempat

Tempat lokasi kegiatan bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Agam yang beralamat di Jln. Kubang Putih, Sungai Pua, Kec. Banuhampu, Kab. Agam Sekolah ini dipilih karena tidak jauh dari lokasi kampus kelompok pengabdian dan mudah untuk dijangkau oleh pembina pengabdian yakni dosen pengampu mata kuliah. MAN 3 Agam memiliki kapasitas yang memadai untuk menampung seluruh peserta dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung, seperti ruang (kelas) diskusi yang nyaman, serta lingkungan yang kondusif untuk belajar. Selain itu, lokasi ini mudah diakses oleh para siswa, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum, sehingga memudahkan partisipasi semua pihak yang terlibat.

3. Peserta

Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa kelas XI/IPS dari MAN 3 Agam, dengan total peserta sebanyak 20 orang. Para siswa hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan antusiasme. Semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, seperti laptop, Infokus, materi presentasi, dan lain-lain telah disediakan oleh kami sebagai panitia pelaksana. Para siswa hanya perlu hadir dan mendengarkan dengan seksama seluruh materi yang disampaikan.

4. Pemateri/ Anggota

Pembagian masing–masing tugas dari pengabdian ini telah di diskusikan sebelum dilaksanakannya kegiatan, dengan pengelompokkan masing–masing tugas yaitu dengan ketua pelaksanaan Soraya Oktarina, MIP beserta anggota pengabdian yakni:

- a. Pembuatan/ Persiapan materi :
 - 1. Elly Yanti Eka Saputri (1321069)
 - 2. Nur Silfa (1321051)
- b. Pemateri :
 - 1. Muhammad Ridho Ilahi (1321042)
 - 2. Lafitri Fadilah (1321043)
- c. Operator dan perlengkapan :
 - 1. Regina Qadaffy (1321064)
 - 2. Mhd Zia Mualana (1321052)
 - 3. Rhaju Framdana (1321070)
- d. Game :
 - 1. Fadila Azhari (1321078)
- e. Dokumentasi :
 - 1. Anna Pratika Agustin (1321060)
 - 2. Yudha Gumay Sap Putra (1321076)
- f. Pembuatan laporan Akhir :
 - 1. Suci Febriana Sari (1321045)
 - 2. Regia Putri Gusniwati (1321074)

Para anggota panitia bertugas untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan teknis, pendampingan peserta, hingga evaluasi akhir kegiatan.

5. Rincian Kegiatan

Kegiatan ini akan terdiri dari beberapa sesi utama yaitu :

- a. Sesi Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi yang dipimpin oleh dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Politik, beliau adalah buk **Soraya**

Oktarina, M.IP. Beliau menyampaikan kata sambutan yang memperkenalkan maksud dan tujuan dari kegiatan ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya partisipasi politik bagi generasi muda. Dalam sambutannya, beliau juga memberikan gambaran umum mengenai bagaimana partisipasi politik dapat mempengaruhi kehidupan demokrasi dan mengapa penting bagi siswa untuk mulai berpartisipasi sejak dini. Setelah itu, beberapa panitia pengabdian memberikan sambutan tambahan, menekankan peran aktif yang diharapkan dari para siswa selama kegiatan berlangsung, serta mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

b. Sesi penyampaian materi

Materi pertama disampaikan oleh **Muhammad Ridho Illahi** yang memulai dengan pengertian partisipasi politik menurut beberapa ahli. Menurut Mariam Budiarjo, partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung atau tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintah. Herbert Mc Closcky mendefinisikan partisipasi politik sebagai kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.

Selanjutnya, Ridho juga membahas bentuk-bentuk partisipasi politik, yang dibagi menjadi partisipasi konvensional seperti pemilu dan partisipasi non-konvensional yang bisa bersifat ilegal atau penuh kekerasan. Ia menjelaskan tipe-tipe partisipasi politik yang meliputi partisipasi otonom, yang bersifat sukarela, dan partisipasi mobilized, yang dimobilisasi pihak lain. Beliau juga menguraikan piramida partisipasi politik yang mencakup aktivis, partisipan, pengamat, dan apolitis, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seperti kepuasan finansial dan kesadaran politik.

Pemateri kedua disampaikan oleh **Lafitri Fadila** membahas penyebab munculnya partisipasi politik. Menurut Weiner, partisipasi politik dipicu oleh modernisasi (seperti industrialisasi dan pendidikan),

perubahan struktur kelas (munculnya kelas pekerja dan menengah), pengaruh intelektual dan komunikasi massa, konflik antar pemimpin politik, dan keterlibatan pemerintah dalam urusan sosial, ekonomi, dan budaya. Lafitri juga memberikan contoh partisipasi politik di berbagai lingkungan. Di sekolah, contohnya pemilihan ketua kelas dan OSIS, serta musyawarah atau forum diskusi. Di masyarakat, partisipasi bisa dalam musyawarah warga, pemilihan ketua RT/RW, dan pembuatan peraturan RT/RW. Di tingkat negara, partisipasi mencakup pemilihan umum, PILKADA, dan demonstrasi tertib.

c. Sesi tanya jawab

Setelah pembacaan materi, sesi tanya jawab dibuka untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan pemateri. Siswa dengan antusias mengajukan berbagai pertanyaan yang beragam, mulai dari isu-isu praktis mengenai bagaimana mereka dapat mulai berpartisipasi dalam politik, hingga pertanyaan yang lebih teoritis tentang dampak partisipasi politik pada masyarakat. Para pemateri menjawab setiap pertanyaan dengan rinci dan mendalam, memberikan penjelasan tambahan dan perspektif yang lebih luas untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Sesi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis tentang peran mereka dalam politik.

d. Sesi Game

Dalam sesi game ini permainan dimainkan setelah sesi pembukaan untuk meredakan suasana dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bersantai sejenak. Para siswa yang tidak berhasil memenangkan permainan akan diberi hukuman yang memberikan elemen kompetisi yang lebih menyenangkan. Setelah sesi tanya jawab selesai, Game dilanjutkan kembali oleh kami kelompok pengabdian agar siswa tidak merasa jenuh dan tegang, pemateri akan mengajukan pertanyaan seputar politik dan topik-topik terkait pembelajaran lainnya. Para siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat akan diberikan hadiah, hadiah sudah dipersiapkan dan oleh salah satu pemateri kelompok yaitu **Fadila Azhari** dan dibagikan kepada siswa yang dapat menjawab

pertanyaan dari pemateri. Game ini menciptakan motivasi tambahan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sesi game tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam pemahaman mereka tentang politik yang lebih mendalam.

e. Sesi Penutupan

Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan yang dipimpin oleh ketua panitia pengabdian. Dalam sesi ini, ketua panitia memberikan rangkuman hasil dari seluruh rangkaian kegiatan, menyoroti poin-poin penting yang telah dipelajari oleh siswa. Beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, termasuk para pemateri, siswa, dan tim panitia. Ketua panitia juga memberikan pesan motivasi kepada siswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik di masa depan dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

f. Sesi Foto Bersama/Dokumentasi

Sebagai penutup diadakan sesi foto bersama untuk mendokumentasikan momen penting dari kegiatan ini. Semua peserta, pemateri berkumpul untuk berfoto bersama sebagai kenang-kenangan dan bukti partisipasi mereka. Dokumentasi ini akan menjadi bagian penting dari laporan kegiatan dan dapat digunakan untuk publikasi, menunjukkan komitmen dan antusiasme siswa terhadap topik partisipasi politik. Sesi ini juga menjadi momen kebersamaan yang memperkuat hubungan antar peserta dan panitia, serta menambah semangat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa depan.

6. Hasil Kegiatan

Dari kegiatan ini, terlihat jelas peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep partisipasi politik dan pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama selama sesi tanya jawab dan permainan simulasi pemilu, yang menandakan ketertarikan mereka terhadap topik yang dibahas. Diskusi dan sesi tanya jawab membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis dan berpikir kritis mengenai isu-isu politik yang relevan dengan

kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, simulasi pemilu memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga, memperkenalkan mereka pada proses pemilihan yang sesungguhnya dan mengajarkan pentingnya strategi serta kerja sama tim. Keseluruhan kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran sosial siswa tentang pentingnya menjadi warga negara yang aktif dan berkontribusi positif dalam masyarakat, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses politik di masa depan.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kelompok 1 dengan tema “Partisipasi Politik untuk Siswa MAN 3 AGAM” pada tanggal 30 Mei 2024 merupakan inisiatif yang diselenggarakan dengan memperhitungkan jadwal akademik siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dengan mempertimbangkan lokasi yang strategis, kegiatan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Agam, dipilih karena dekat dengan lokasi kampus kelompok pengabdian dan mudah dijangkau oleh pembina pengabdian, serta memiliki fasilitas yang mendukung, seperti ruang diskusi yang nyaman. Peserta kegiatan terdiri dari 20 siswa kelas XI/IPS yang hadir tepat waktu dan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Perlengkapan dan materi presentasi telah disediakan oleh panitia pelaksana sehingga siswa hanya perlu fokus mendengarkan. Anggota panitia telah mendiskusikan pembagian tugas sebelum kegiatan dimulai.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi utama, dimulai dengan pembukaan resmi oleh dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Politik, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Muhammad Ridho Ilahi dan Lafitri Fadila, serta sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan pemateri. Selain itu, ada sesi game yang dirancang untuk meredakan suasana dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Sesi penutupan dipimpin oleh ketua panitia yang memberikan rangkuman hasil kegiatan dan pesan motivasi kepada siswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik di masa depan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang konsep partisipasi politik dan pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkaya pengetahuan siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses politik di masa depan.

LAMPIRAN

1. Sampai lokasi



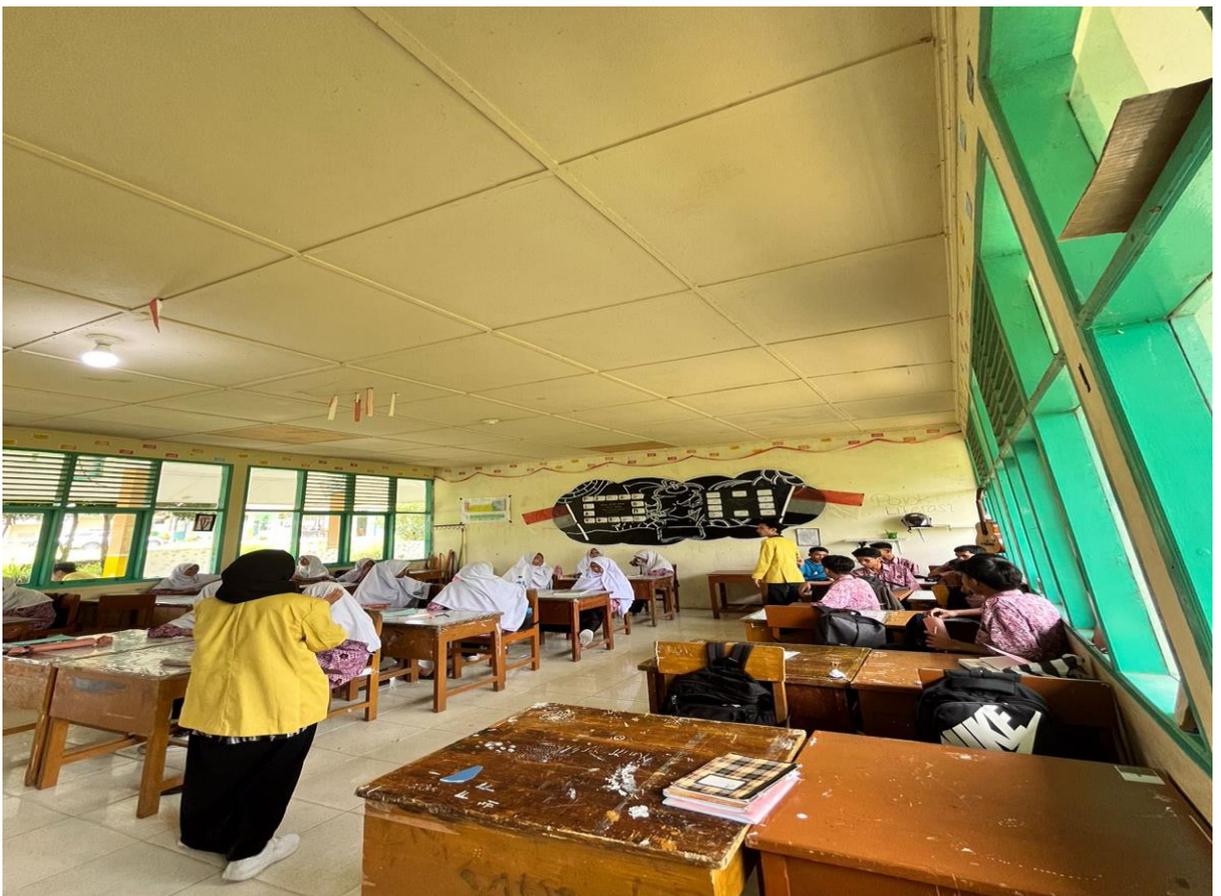
2. Sesi pengenalan



3. Sesi penyampaian materi pertama



4. Sesi penyampaian materi ke dua



5. Sesi game



6. Sesi foto bersama



7. Daftar Hadir

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA (SIYASAH)			
DAFTAR HADIR			
Kegiatan		: Sosialisasi Tentang Partisipasi Politik	
Hari/Tanggal		: Kamis/30 Mei 2024	
Waktu		: Pkl. 11.00 WIB s.d selesai	
Tempat		: MAN 3 AGAM	
Peserta		: Kelas XI IPA	
NO	NAMA	KELAS	TTD
1	Regina Sadaffy	HTN-B ²¹	[Signature]
2	Fadila Azhari	HTN-B ²¹	[Signature]
3	Eliq Tank Eka Saputn	HTN-B ²¹	[Signature]
4	LAEITA Fadilah	HTN-B ²¹	[Signature]
5	Suci Febrina Suci	HTN-B ²¹	[Signature]
6	Nur Silfah	HTN-B ²¹	[Signature]
7	Anna Dzafika Agustina	HTN-B ²¹	[Signature]
8	M. Ridha Halbi	HTN-B ²¹	[Signature]
9	M. Zia Maulana	HTN-B ²¹	[Signature]
10	Regia Putri Eugeniawati	HTN-B ²¹	[Signature]
11	Ahaji Pramudana	HTN-B ²¹	[Signature]
12	Yudha Gurnay Sap Putra	HTN-B ²¹	[Signature]
13	Muhammad Fauz	XI IPS	[Signature]
14	Mirrahul Gani	XI IPS	[Signature]
15	Rubi Hanu	XI IPS	[Signature]
16	Fahmi Dazy	XI IPS	[Signature]
17	M. Zulfikri Hidayat	XI IPS	[Signature]
18	Ezi Hendira Putra	XI IPS	[Signature]
19	Indah Wiktara	XI IPS	[Signature]
20	Rahma Nurghani	XI IPS	[Signature]
21	Rosmalinda	XI IPS	[Signature]
22	Haty Nur Buaya	XI IPS	[Signature]
23	Vanessa Stefanis	XI IPS	[Signature]
24	Fania Ramadhani	XI IPS	[Signature]
25	Nayla Purilani	XI IPS	[Signature]
26	Amisa Putri Ramadhani	XI IPS	[Signature]
27	Dioni Kharunnisa	XI IPS	[Signature]
28	Fitti Aulia	XI IPS	[Signature]
29	Dika Juliana	XI IPS	[Signature]
30	Cindy Tetta Nafisa	XI IPS	[Signature]
31	MUTIA AJAZMI	XI IPS	[Signature]
32	Isam Faidun	XI IPS	[Signature]
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

8. Materi 1

Apa itu PARTISIPASI POLITIK ?

❖ **Mariam Budiarto**
Partisipasi Politik sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan secara langsung dan tidak langsung, memengaruhi kebijakan pemerintah".

❖ **Herbert McClosckky**
Partisipasi politik sebagai "Kegiatan-Kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.

❖ **Samuel P. Huntington Dan Joan M. Nelson**
Partisipasi politik sebagai " Kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk memengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bias bersifat individu atau kolektif, terorganisasi atau spontan, mantap atau sporadis, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau illegal, efektif atau tidak efektif.

❖ **Michael Rush Dan Philip Althoff**
Partisipasi Politik sebagai "Keterlibatan dalam aktivitas politik pada suatu sistem politik"

9. Materi 2

BENTUK-BENTUK PARTISIPASI POLITIK

Menurut Almond :

Konvensional	Non-Konvensional
• Pemungutan Suara	• Pengajuan Petisi
• Diskusi Politik	• Demonstrasi
• Kegiatan Kampanye	• Konfrontasi
• Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan	• Mogok
• Komunikasi Individual dengan pejabat politik dan administratif	• Tindakan kekerasan politik terhadap benda (Perusakan, Pemboman, Pembakaean)
	• Tindak kekerasan politik terhadap manusia (Penculikan, Pembunuhan)
	• Perang Gerliya dan Revolusi

10. Materi 3

TIPE -TIPE PARTISIPASI POLITIK

Menurut Samuel P Hintington Dan Joan M Nelson :

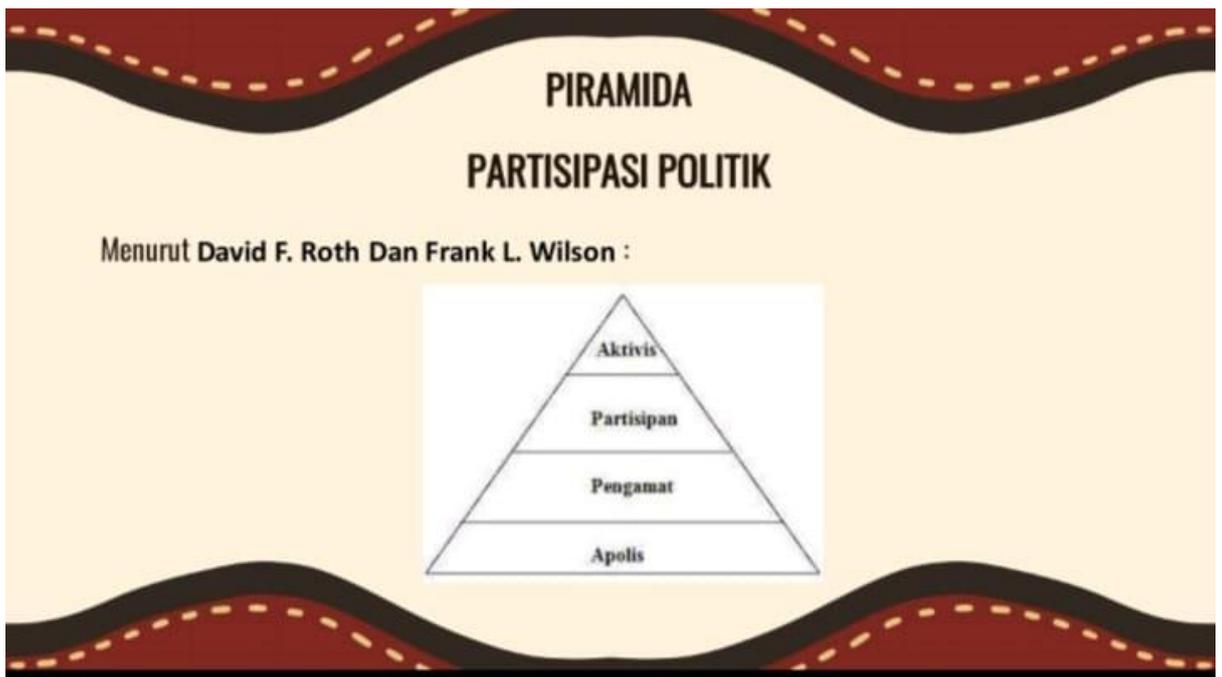
1

2

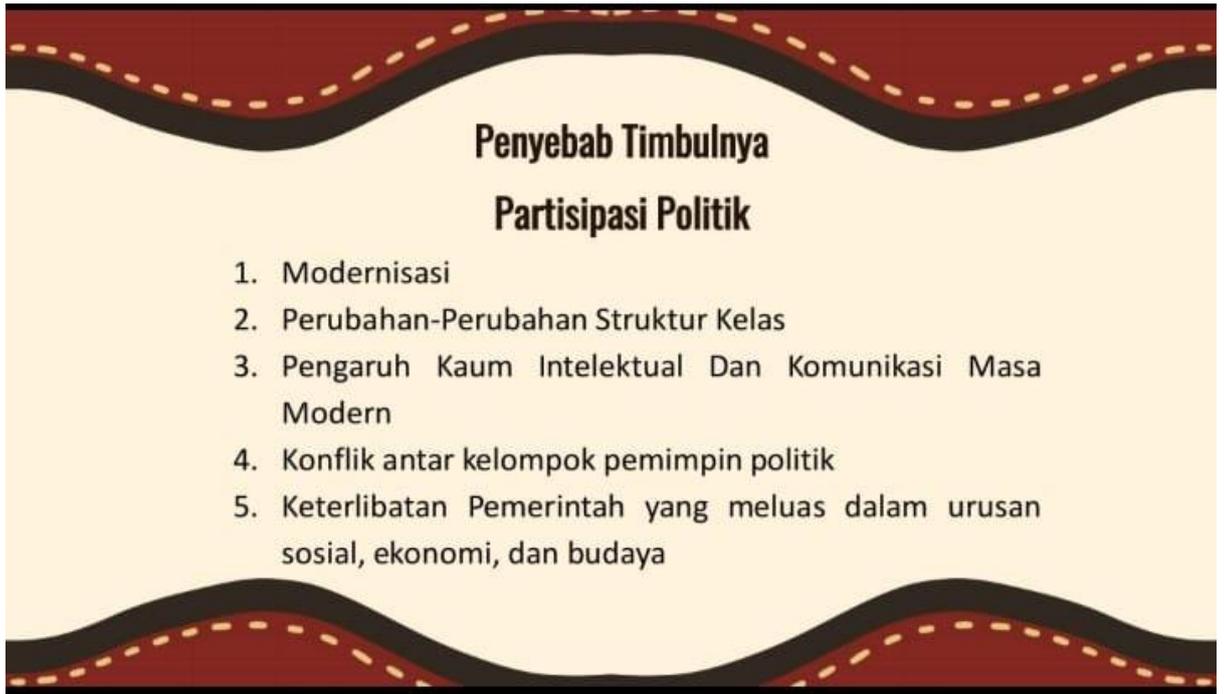
Otonom

Mobilized

11. Materi 4



12. Materi 5



13. Materi 6

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI POLITIK

- ❑ Menurut Frank Lindenfield (Sahid, 2011: 185) faktor utama yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik adalah kepuasan finansial, menurutnya status ekonomi yang rendah menyebabkan seseorang merasa teralienasi dari kehidupan politik, dan orang yang bersangkutanpun akan menjadi apatis. Namun hal ini tidak terjadi pada orang-orang yang mempunyai keamanan secara ekonomi.
- ❑ Sedangkan Surbakti (Sahid, 2011: 185) menyebutkan bahwa ada dua variable penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi seseorang. Pertama, aspek kesadaran politik seseorang meliputi kesadaran terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara, misalnya hak politik, hak ekonomi, hak mendapat perlindungan hukum, hak mendapatkan jaminan sosial, dan kewajiban lainnya. Kedua, menyangkut bagaimanakah penilaian dan apresiasinya terhadap pemerintah, baik terhadap kebijakan-kebijakan maupun terhadap pelaksanaan pemerintahannya.

14. Materi 7

Contoh Partisipasi Politik

1. Lingkungan Sekolah

- ❑ Mengikuti pemilihan ketua kelas, ketua OSIS dan ketua organisasi ekstrakurikuler
- ❑ Aktif berpartisipasi dalam musyawarah atau forum diskusi di lingkungan sekolah
- ❑ Pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS atau organisasi ekstrakurikuler yang diikuti.



15. Materi 8

Contoh Partisipasi Politik

2. Lingkungan Masyarakat

- Aktif berpartisipasi dalam musyawarah atau forum warga di lingkungan masyarakat.
- Mengikuti pemilihan ketua RT,RW, dan Kepala Desa
- Pembuatan peraturan yang berupa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi organisasi masyarakat, koperasi dan RT/RW



16. Materi 9

Contoh Partisipasi Politik

3. Lingkungan Negara

- Mengikuti pemilihan umum untuk memilih anggota legislatif dan presiden dan wakil presiden
- Mengikuti Pemilihan kepala daerah langsung (PILKADA)
- Aksi demonstrasi yang tertib,aman dan santun

